

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesehatan Mental berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa di MTs Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa perhitungan SPSS diperoleh t hitung sebesar 3.265 dengan nilai probabilitas (nilai sig) 0,002. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari alpha (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan mental berpengaruh terhadap motivasi belajar.

2. Shalat Lima Waktu berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa di MTs Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa perhitungan SPSS diperoleh t hitung sebesar 4.402 dengan nilai probabilitas (nilai sig) 0,000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari alpha (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shalat lima waktu berpengaruh terhadap motivasi belajar.

3. Secara simultan Kesehatan Mental dan Shalat Lima Waktu mempengaruhi terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul

Berdasarkan tabel hasil uji F (simultan) dapat diketahui bahwa perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 24.546 dengan nilai probabilitas (nilai sig) 0,000. Nilai tersebut $<0,05$ artinya kesehatan mental dan shalat lima waktu secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya Pihak sekolah dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menjaga dan mengembangkan kesehatan mental dan meningkatkan religiusitas pada shalat lima waktu.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta menjadi informasi tambahan dan bahan pembelajaran. Kepada peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan, karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.